

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai dengan yang dikehendaki. Sebelum melaksanakan sebuah penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode atau cara-cara yang akan digunakannya. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan teratur dan terkendali sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Arikunto (2013, hlm. 203), mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Senada dengan pendapat menurut Sugiyono (2016, hlm. 2), “metode penelitian pada dasarnya merupa-kan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian terbagi menjadi dua, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena penelitian yang akan dilakukan berdasarkan dari studi pendahuluan dari objek yang diteliti.

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, penulis harus dapat memilih metode penelitian yang sesuai. Dalam menentukan pilihan metode, seorang penulis harus mempertimbangkan segala hal, baik kelebihan maupun kekurangannya. Sugiyono (2016, hlm. 17) mengemukakan bahwa, “pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis, adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain”. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode eksperimen pada penelitian.

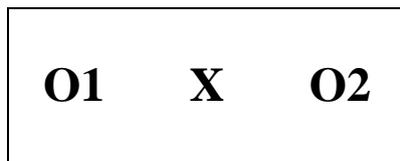
Sugiyono (2016, hlm. 72) mengatakan bahwa dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*) yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tersebut terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode penelitian eksperimen digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pembelajaran Pembelajaran Menyusun Teks Ulasan Berfokus pada Pendapat dan Pernyataan Menggunakan Metode *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending* (CORE)

pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bandung.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan dengan metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian eksperimen, maka selanjutnya menentukan *design* penelitian. Sugiyono (2016, hlm. 73) mengemukakan bahwa, desain penelitian eksperimen terbagi menjadi empat bentuk, yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Quasi Experimental Design*. Bentuk penelitian ini memiliki beberapa macam yaitu, *One-Shot Case Study*, *One-Group Pretest-Posttest Design*, dan *Intact-Group Comparison*. Setiap jenis desain memiliki cara yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, hasil perlakuan (*treatment*) dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan hasil penelitian pertama sebelum diberi perlakuan dengan hasil penilaian setelah mendapatkan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

X = Perlakuan yang diberikan dengan menerapkan metode *CORE*

O1 = Hasil penilaian sebelum mendapatkan perlakuan

O2 = Hasil penilaian setelah perlakuan

Pada desain ini, penulis sebagai pendidik melakukan pembelajaran dan memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* pada satu kelas. Sebelum melakukan pembelajaran, penulis memberikan pretest kepada siswa. Kemudian, penulis memulai pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan dengan metode *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)*. Setelah melakukan pembelajaran, penulis memberikan posttest untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah populasi dalam penelitian yang merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Penulis melakukan penelitian pada siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Bandung sebagai subjek penelitian yang merupakan populasi dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut, subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menyusun teks ulasan yang berfokus pada pendapat dan pernyataan menggunakan model *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* di kelas XI SMA Negeri 2 Bandung.
- b. Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bandung dalam teks ulasan yang berfokus pada pendapat dan pernyataan menggunakan model *Conecting, Organizing, Reflecting, Organizing (CORE)*. dan
- c. Model *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* pada pembelajaran menyusun teks ulasan yang berfokus pada pendapat dan pernyataan pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bandung.

2. Objek Penelitian

Saifuddin dalam buku panduan penelitian (2017, hlm. 28) Mengatakan bahwa objek penelitian yaitu sifat, keadaan dari satu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan yang dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap prokontra, simpati-antipati, keadaan batin dan bisa juga berupa proses. objek yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu teknik pengambilan objek yaitu teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Tujuannya agar penulis dalam mengambil objek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menentukan objek dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni siswa kelas XI IPA 3. Dan objek dalam penelitian yang dilakukan adalah

sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran teks ulasan yang berfokus pada pendapat dan pernyataan menggunakan model *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* di kelas XI SMA Negeri 2 Bandung.
- b. Materi pembelajaran yaitu menyusun teks ulasan yang berfokus pada pendapat dan pernyataan menggunakan model *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)*.
- c. Keefektifan model *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* dari hasil test siswa dalam pembelajaran menyusun teks ulasan yang berfokus pada pendapat dan pernyataan menggunakan model *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* di kelas XI SMA Negeri 2 Bandung.

3. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata studi yaitu belajar atau penelitian, sedangkan pustaka yaitu buku. Jadi, dapat dikatakan bahwa studi pustaka adalah proses meneliti atau menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi yang bermanfaat. Penulis dapat mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun buku-buku yang penulis telah yaitu, buku tentang pembelajaran, keterampilan membaca, teks ulasan, dan metode-metode pembelajaran.

b. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMAN 2 Bandung untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel

penelitian. Peneliti mengadakan observasi terhadap siswa kelas XI, guru pelajaran Bahasa Indonesia.

c. Uji Coba.

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menyusun teks ulasan dengan menggunakan metode *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun teks ulasan berfokus pada pendapat dan pernyataan menggunakan model *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)*.

d. Tes

Tes dapat diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Tes digunakan peneliti untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, tes yang diberikan kepada siswa berbentuk tes uraian.

2. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya melakukan penelitian berarti melakukan pengukuran. Oleh karena itu, untuk melakukan sebuah pengukuran harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Oleh karena itu, penulis menyiapkan beberapa instrumen dalam penelitian. Berikut Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana adalah suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan tujuan tertentu. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berarti suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Seorang guru harus mengaplikasikan RPP yang telah dibuat agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif.

Penulis menjadikan RPP sebagai instrumen penelitian dalam pembelajaran. RPP yang disusun oleh penulis, akan diserahkan kepada penguji atau guru

mata pelajaran di sekolah untuk dinilai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu pembelajaran yang baik dan benar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat di lampiran.

b. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung yang dilakukan dengan sistematika fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti secara langsung dan menggunakan aturan yang telah ditentukan.

Tabel 3.1
Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Nilai Ket.
		Disiplin	Aktif	Tanggung Jawab	Mandiri	Kerja sama	

Keterangan : Skor 4 (sangat bagus)

Skor 3 (baik)

Skor 2 (cukup baik)

Skor 1 (kurang)

Tabel 3.1 merupakan table format penilaian sikap dalam proses pembelajaran. Format tersebut digunakan oleh penulis dalam melaksanakan penilaian sikap setiap siswa yng menjadi subyek penelitian.

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Sikap

Kriteria	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan.	1
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten. yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten.	3
Jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan konsisten	4

Tabel tersebut merupakan tabel rubrik penilaian sikap. Rubric tersebut berisi tentang poin-poin yang menjadi petokan penulis dalam menilai sikap setiap siswa. Rubrik penilaian sikap memiliki nilai terbesar 4 dan nilai terkecil 1 dengan deskripsi yang telah disebutkan dalam tabel.

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.3
Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1.	Persiapan penilaian Silabus dan Skenario	
	a. Bahasa	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian Bahasa	
	b. Isi	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4) Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran		

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
	5) Kesesuaian penilaian belajar	
	6) Media/alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
	Jumlahskor	
	Rata-Rata	
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan kearah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Metode dan teknik mengajar	
	b. Bahan Pengajaran	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
	4) Kemampuan menutup pelajaran	
	c. Penampilan	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	
	4) Kerapihan berpakaian	
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
	d. Pelaksanaan Pretest dan Posttest	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterbatasan pelaksanaan tes	
	Jumlah skor	
	Rata-rata	
	Jumlah Keseluruhan	
	Jumlah Rata-Rata Keseluruhan	

Selain RPP, penulis juga akan membuat format penilaian untuk menilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan penulis di sekolah. Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan. Sama

halnya dengan RPP, format penilaian ini juga akan diserahkan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan menilai kinerja penulis. Hal ini akan mempermudah guru bidang studi dalam menilainya.

c. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Uraian

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat diartikan sebagai lembaran yang berisi tugas berupa pernyataan atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa. Penulis akan membuat lembar kerja siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Sesuai dengan desain penelitian, penulis akan memberikan LKPD kepada peserta didik pada saat sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran, dapat juga dikatakan pretest dan posttest. Adapun format penilaian hasil kerja peserta didik, sebagai berikut.

Tabel 3.4
Format Penilaian Hasil

No	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor				Skor Ideal	Soal
			1	2	3	4		
1.	Ketepatan dalam dalam menuliskan amanat (pesan) dari buku fiksi “Awal dan Mira”	2					8	1. Tentukan Amanat dari buku fiksi (drama) “Awal dan Mira”.
2.	Ketepatan dalam menuliskan kelebihan cerita berdasarkan amanat dari buku fiksi “Awal dan Mira”.	2					8	2. Tentukanlah keunggulan berdasarkan amanat dalam buku fiksi (drama) “Awal dan Mira”!
3.	Ketepatan dalam menuliskan kekurangan cerita	2					8	4. Tentukanlah kelemahan berdasarkan

	berdasarkan amanat dari buku fiksi “Awal dan Mira”.						amanat dalam buku fiksi (drama) “Awal dan Mira”.!
4	Ketepatan membuat teks ulasan berdasarkan amanat atau pesan dari satu buku fiksi “Awal dan Mira”.	4				16	5. Kembangkanlah ke dalam teks ulasan!
						40	

Tabel tersebut merupakan tabel format penilaian hasil. Tabel tersebut berisi tentang aspek-aspek yang dinilai, bobot soal, skor dan butir-butir soal yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik. Pertanyaan dalam butir soal tersebut kemudian digunakan oleh penulis dalam menilai kemampuan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pembelajaran.

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

d. Dokumentasi

Cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis berupa buku yang menyangkut teori dalam permasalahan penulis. Selain buku dokumentasi dapat berupa pengambilan gambar saat penelitian.

e. Tes

Instrument tes dalam penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam keterampilan teks ulasan yang berfokus pada pendapat dan pernyataan menggunakan model *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)*. Kisi-kisi instrumen yang akan peneliti berikan adalah sebagai berikut.

1. Tentukanlah amanat yang terdapat dalam buku fiksi “Awal dan Mira”

2. Tentukan keunggulan berdasarkan amanat yang didapat
3. Tentukan keunggulan berdasarkan amanat yang didapat
4. Susunlah teks ulasan dengan memperhatikan kaidah penulisan teks ulasan berdasarkan amanat yang didapat.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
untuk Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Batasan Masalah	Aspek yang Diukur	Indikator	Aspek yang Dinilai
Kemampuan penulis yang diukur adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menyusun teks ulasan menggunakan model <i>Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)</i> .	Kompetensi dasar	Pemilihan kompetensi dasar	Kesesuaian kompetensi dasar dengan isi kurikulum 2013 revisi 2016
	Indikator	Perumusan indikator	Ketepatan indikator dengan kompetensi dasar
	Tujuan pembelajaran	Perumusan tujuan pembelajaran	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar
	Materi pembelajaran	Pemilihan materi pembelajaran	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar
	Teknik pembelajaran	Pemilihan teknik pembelajaran	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran
	Kegiatan/langkah-langkah pembelajaran	Pengolahan kelas dalam kegiatan pembelajaran	1. Membuka pembelajaran 2. Rangkaian penjelasan materi pembelajaran. 3. Menutup Pembelajaran
	Sumber dan media pembelajaran	Penggunaan sumber dan media pembelajaran	Ketepatan dalam memilih media dan sumber belajar.
	Evaluasi pembelajaran	Pemilihan evaluasi	1. Ketepatan prosedur 2. Ketepatan bentuk 3. Ketepatan jenis teks

Tabel kisi-kisi penelitian digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian. Dalam tabel tersebut disebutkan beberapa poin yang menjadi patokan penelitian. Dengan adanya tabel tersebut penulis dapat melakukan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
4.11 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	1. Menentukan Amanat dalam buku.	Tes	Produk	Buatlah sebuah teks ulasan dengan memperhatikan; 1. kesesuaian data/fakta; 2. struktur Teks ulasan; 3. langkah-langkah menulis teks ulasan. 4. karakteristik teks ulasan.
	2. Menentukan kelebihan berdasarkan amanat dalam buku.	Tes		
	3. Menentukan kelemahan berdasarkan amanat dalam buku	Tes		
	4. dalam cerita. Menyusun teks ulasan dengan memperhatikan kaidah penulisan teks ulasan berdasarkan amanat	Tes		

Tabel 3.6 merupakan kisi-kisi instrument penilaian untuk tes. Tabel tersebut berisi tentang kompetensi dasar, indokator, teknik penilaian, bentuk penilaian dan instrument.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang terkumpul belum menjadi hasil dan harus

diolah karena data ini merupakan data mentah yang diperoleh dari instrumen yang dibuat oleh penulis. Rancangan analisis data yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Analisis Hasil Penilaian Pretest dan Posttes

Tabel 3.7
Penilaian Pretest dan Posttest

No.	Nama Siswa	X (pretest)	Y (posttest)	D (Y-X)	d ²
1.					
2.					
3.					
dst.					
	Jumlah				
	Rata-rata				

Tabel tersebut merupakan tabel yang digunakan oleh penulis dalam menilai pretest dan posttest siswa. Format dalam tabel tersebut memudahkan penulis dalam menilai siswa sebelum melaksanakan pembelajaran dan sesudah melaksanakan pembelajaran.

2. Mencari rata-rata (*mean*) selisih dari pretest dan posttest (Md)

$$\text{Mean Pretes } Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Postes } My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M = \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N}$$

Keterangan: Mx = Nilai rata-rata pretest

$\sum Fx$ = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N = Jumlah siswa

My = Nilai rata-rata posttest

$\sum Fy$ = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

3. Mencari jumlah deviasi dan kuadrat deviasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

4. Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretest dan posttest

d : Gain (pretest - posttest)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

Xd^2 : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

5. Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = 1 - \frac{1}{2}a \quad (d. b)$$

Taraf signifikan (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

6. Menguji signifikansi koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak.